

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KADAR KOLESTEROL PADA LANSIA
DI POSYANDU BANJAR PILING KAWAN DESA MENGESTA
KECAMATAN PENEHEL TABANAN**



Oleh:

Kadek Gadis Agustia
NIM.P07134123040

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMESKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kolesterol merupakan zat lemak yang beredar dalam darah dan diproduksi oleh hati serta dibutuhkan oleh tubuh untuk menjalankan fungsi normal. Namun, apabila kadar kolesterol berlebihan, kondisi ini dapat membahayakan kesehatan, terutama pada pembuluh darah jantung dan otak. Sekitar 80% kolesterol dalam darah diproduksi secara alami oleh tubuh. Sementara itu, sekitar 20% kolesterol lainnya berasal dari asupan makanan. Kolesterol yang diproduksi tubuh disebut kolesterol endogen, sedangkan kolesterol yang berasal dari makanan disebut kolesterol eksogen, dan keduanya sulit dibedakan di dalam tubuh (Adhiyani, 2019).

Pada populasi lansia, gambaran hubungan antara kadar kolesterol dan risiko kardiovaskular lebih kompleks dibandingkan pada orang dewasa muda atau paruh baya. Beberapa studi menunjukkan prevalensi hiperkolesterolemia yang tinggi pada kelompok usia lanjut, tetapi asosiasi langsung antara kolesterol dan kejadian mortalitas kardiovaskular dapat berkurang atau berubah arah pada usia lanjut sehingga perlu interpretasi yang hati-hati dalam konteks klinis geriatrik. Oleh karena itu pemantauan dan gambaran kadar kolesterol pada lansia tetap penting untuk penapisan risiko dan intervensi pencegahan (Swastini dkk., 2021).

Usia, jenis kelamin, dan Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kadar kolesterol dalam tubuh. Seiring bertambahnya usia, terjadi perubahan metabolisme lipid serta penurunan aktivitas fisik yang

menyebabkan kadar kolesterol cenderung meningkat pada kelompok lansia (Rahmawati dkk., 2022). Selain itu, perbedaan jenis kelamin juga memengaruhi profil lipid pada wanita pascamenopause, kadar LDL dan kolesterol umumnya meningkat dibandingkan masa pramenopause akibat perubahan hormonal, dan beberapa penelitian menunjukkan adanya variasi prevalensi hiperkolesterolemia berdasarkan gender (Suwarriana dkk., 2022). Faktor lain yang berperan adalah IMT, di mana nilai IMT yang tinggi berkaitan dengan profil lipid yang kurang menguntungkan, termasuk peningkatan LDL dan kolesterol serta penurunan HDL, sehingga obesitas atau *overweight* menjadi faktor risiko yang dapat dimodifikasi dalam upaya mengendalikan kadar kolesterol tinggi (Banach dkk., 2022).

Dunia masih menghadapi masalah penyakit kardiovaskular, termasuk di Indonesia (Sari dkk., 2023). Rosidawati dan Ariyani (2022) menunjukkan bahwa 70% kematian global disebabkan oleh PTM (39,5 juta dari 56,4 kematian). Dwi Nur Siti Marchamah dan Jaya Dilaga (2018) menyatakan penyakit kardiovaskular menyumbang 45% dari semua kematian akibat penyakit tidak menular (PTM) 17,7 juta orang meninggal dari 39,5 juta orang dan jumlah orang yang menderita penyakit kardiovaskular di Indonesia meningkat dengan prevalensi, kecacatan, dan dampak sosial ekonomi pada orang yang terkena, keluarga, masyarakat, dan bangsa.

Prevalensi penyakit jantung di Indonesia sebesar 1,5% pada tahun 2018. Pada tahun 2018, prevalensi penyakit jantung di Bali berdasarkan diagnosis medis sebesar 1,3% pada penduduk segala usia. Pada lansia (65-74 tahun ke atas), prevalensi kadar kolesterol sebesar 27,6%, dan prevalensinya lebih tinggi

pada perempuan dibandingkan laki-laki yaitu masing-masing sebesar 24,0% dan 18,3% (Collins dkk., 2021).

Posyandu Banjar Piling Kawan yang terletak di Desa Mengesta, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan dengan populasi lansia di Banjar Piling Kawan sebanyak 41 orang, di ketahui bahwa program kesehatan rutin, seperti senam lansia, biasanya dilakukan seminggu 2 kali oleh kader senior. Namun, data mengenai gambaran kadar kolesterol pada peserta posyandu lansia di daerah ini masih terbatas. Dari survei awal yang dilakukan pada 10 Lansia menderita berbagai penyakit seperti nyeri dada, sering kesemutan, dan kelelahan. Sampai saat ini belum ada penelitian yang berkaitan dengan kajian kadar kolesterol pada lansia di Banjar Piling Kawan, Desa Mengesta, Kabupaten Tabanan.

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah ini, penulis akan melakukan penelitian mengenai gambaran kadar kolesterol pada lansia di Posyandu Banjar Piling Kawan Desa Mengesta Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah:

“Bagaimana gambaran kadar kolesterol pada lansia di Posyandu Banjar Piling Kawan Desa Mengesta Kecamatan Penebel Tabanan?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol pada lansia di Posyandu Banjar Piling Kawan Desa Mengesta Kecamatan Penebel Tabanan.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik pada lansia meliputi, jenis kelamin, usia dan indeks massa tubuh (IMT) di Posyandu Banjar Piling Kawan, Desa Mengesta, Kecamatan Penebel, Tabanan.
- b. Mengukur kolesterol pada lansia di Posyandu Banjar Piling Kawan, Desa Mengesta, Kecamatan Penebel, Tabanan.
- c. Untuk mendeskripsikan gambaran kadar kolesterol lansia di Posyandu Banjar Piling Kawan Desa Mengesta Kecamatan Penebel Tabanan menurut usia, jenis kelamin dan indeks massa tubuh (IMT).

D. Manfaat

- a. Bagi peneliti lain
Sebagai sumber informasi dan bahan acuan untuk peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian tentang kadar kolesterol berdasarkan karakteristik.
- b. Bagi institusi terkait (Puskesmas)
Diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk promosi pencegahan kolesterol dalam mengambil kebijakan yang didasarkan pada data dan hasil penelitian serta menyediakan solusi untuk masalah social yang dihadapi masyarakat.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kadar kolesterol secara teratur di puskesmas dan lembaga kesehatan terdekat lainnya. Selain itu, diharapkan masyarakat mengambil tindakan pencegahan penyakit kadar kolesterol dengan mengikuti gaya hidup sehat.